ABSTRAK

PEMANFAATAN LUMPUR KERING TINJA INSTALASI PENGOLAHAN LUMPUR TINJA (IPLT) UNTUK KOMPOS DENGAN CAMPURAN SERBUK GERGAJI KAYU DAN KOTORAN SAPI

Karina Amelia; Dibimbing oleh Guntar Marolop Saragih I*) dan Siti Umi Kalsum II*)

Lumpur kering tinja merupakan hasil akhir pengolahan IPLT talang bakung dibiarkan menumpuk dan hanya di manfaatkan masyarakat sekitar, namun selama ini lumpur kering tinja tersebut tidak dimanfaatkan secara maksimal. Serbuk gergaji kayu yang merupakan limbah industri penggergajian selama ini sebagian masih ada yang di buang ke sungai atau dibakar sehingga menyebabkan pencemaran lingkungan. Diperlukan solusi dalam meminimalisasi masalah tersebut. Pada penelitian ini digunakan lumpur kering tinja pada IPLT Talang Bakung, serbuk gergaji kayu dan kotoran sapi, dengan perbandingan 15:50:35, 25:50:25, 35:50:15 untuk menemukan komposisi yang optimal dalam pembuatan kompos berkualitas baik dan untuk mengetahui kematangan kompos. Pemanfaatan lumpur kering tinja dengan metode pengomposan. Pada penelitian ini, kompos dapat dinyatakan matang dalam 30 hari. Campuran bahan dengan kombinasi 15:50:35 menghasilkan kompos yang paling baik dengan kandungan N (Nitrogen),P (Phospat), K (kalium) yang tinggi . kompos ini mengandung N = 2,18%, P = 0,548%, K = 0,74 % dan rasio C/N 21,28.

Kata kunci : *Pengomposan , lumpur kering tinja, serbuk gergaji kayu, kotoran sapi*